

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pengembangan perangkat penilaian domain afektif pada mata pelajaran Biologi SMA kelas X di SMA Negeri yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Instrumen penilain afektif SMA kelas X dinyatakan layak sesuai dengan hasil validasi tim ahli evaluasi dan pembelajaran Biologi dengan kriteria sangat baik persentase 90,5 %.
2. Instrumen penilaian domain afektif yang dikembangkan dinyatakan reliabel dan dapat digunakan secara konsisten, hasil uji reliabilitas menunjukkan angka Cronbach's Alpha > dari 0,6.
3. Instrumen penilaian domain afektif berdasarkan respon siswa di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Tanjungbalai pada uji kelompok besar didapatkan secara keseluruhan baik dengan hasil uji validitas untuk instrumen Ruang Lingkup Biologi, Kerja Ilmiah dan Keselamatan Kerja, serta karir berbasis Biologi. Pada uji lapangan, hasil validitas yang didapatkan untuk masing-masing item $r_{hitung} > 0,316$. Sedangkan untuk instrumen Berbagai Tingkat Keanekaragaman Hayati Indonesia didapatkan $r_{hitung} > 0,355$, dan instrumen Virus, ciri dan peranannya dalam kehidupan hasil $r_{hitung} > 0,381$. Hasil analisa uji reliabilitas di SPSS untuk Instrumen materi Ruang Lingkup Biologi, Kerja Ilmiah dan

Keselamatan Kerja, serta karir berbasis Biologi adalah 0.931. Materi Berbagai Tingkat Keanekaragaman Hayati Indonesia adalah 0.939. Materi Virus, ciri dan peranannya dalam kehidupan adalah 0.940.

5.2. Implikasi

Dari kesimpulan dan temuan pada penelitian pengembangan instrumen penilaian afektif, didapatkan implikasi yang sangat baik untuk digunakan guru Biologi dalam proses penilaian afektif siswa. Adapun implikasinya adalah sebagai berikut :

- 1) Instrumen penilaian afektif memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses penilaian afektif siswa. Dengan demikian hasil dari penilaian menggunakan instrumen ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru Biologi dalam menganalisa perkembangan belajar siswa dan menentukan strategi untuk pembelajaran berikutnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Penggunaan instrumen penilaian afektif memerlukan kerjasama dan kejujuran siswa dalam mengisi instrumen sehingga guru dapat memetakan permasalahan belajar siswa dan siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.
- 3) Dengan adanya instrumen penilaian afektif siswa akan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan dan memperbaiki diri berdasarkan hasil analisis dari penilaian afektif yang telah dilakukan.

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut ini.

1. Memberikan pelatihan pembuatan instrumen evaluasi terutama untuk domain afektif kepada para guru untuk meningkatkan kompetensinya sebagai seorang pendidik.
2. Peningkatan proses penilaian agar seluruh domain kognitif, psikomotor dan afektif bisa dinilai dan menjadi acuan kebijakan sekolah/pembelajaran.
3. Instrumen penilaian domain afektif perlu dikembangkan untuk materi lainnya sehingga dapat dibuat instrumen penilaian domain afektif yang biologi lengkap untuk SMA.

